



Jogja Upcoming Festival Digelar Pertengahan Desember

YOGYA, TRIBUN - Perhelatan Jogja Upcoming Festival dan peluncuran *Calendar of Event* atau Kalender Event Wisata DIY 2023 bakal digelar pada pertengahan Desember 2022.

Jogja Upcoming Festival yang baru digelar untuk kali pertama tersebut bertujuan untuk memperkenalkan *event* dan festival unggulan yang akan digelar di DIY sepanjang 2023 mendatang. Dengan demikian, wisatawan bisa memperoleh informasi dan gambaran terkait *event-event* yang akan digelar tahun depan dan diharapkan dapat merencanakan kedatangannya kembali.

"Harapan kami, wisatawan yang datang pada saat itu mereka bisa mencatat jadwal-jadwal acara di Yogya untuk datang lagi di tahun 2023," kata Ketua Jogja Festival Forum & Expo (JFFE) 2022, Satya Brahmantya, Jumat (25/11).

Penyelenggaraan Jogja Upcoming Festival berlokasi di kawasan Malio-

boro. Rencananya, ikon Kota Yogya itu juga akan ditutup pada 17-18 Desember atau saat *event* berskala besar tersebut digelar. "Kami gelar di tanggal itu, karena setelah melakukan riset kecil-kecilan, kita melihat pertengahan Desember banyak wisatawan datang ke Yogya," tambahnya.

Dia mengibaratkan acara tersebut sebagai *teaser* atau cuplikan-cuplikan festival yang akan digelar pada 2023 mendatang. Festival seperti Art Jog, Biennale, Kustomfest, Biennale, Festival Kebudayaan Yogyakarta (FKY), Ngayogjazz, Prambanan Jazz, dan belasan festival lainnya akan ditampilkan dalam format pameran maupun pertunjukan untuk memikat wisatawan.

"Harapan kami, festival-festival yang tiap tahun ada akan dimunculkan terus. *Event* Jogja Upcoming Festival ini harapannya juga dapat menjadi agenda rutin," tandasnya.

Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singih Raharjo mengatakan, *event-event*

wisata yang akan digelar pada 2023 akan dipromosikan dalam Jogja Upcoming Festival. "Ada semacam ekshibisi tentang *event* yang akan diselenggarakan 2023," katanya.

Hingga saat ini tercatat ada dari 72 festival yang tergabung dalam Jogja Festivals, baik yang diinisiasi secara organik oleh pelaku kreatif, maupun yang didorong oleh pemerintah daerah.

Menurutnya, kembali menggeliatnya penyelenggaraan *event* di DIY dapat meningkatkan *spending* (tingkat pengeluaran) wisatawan di Yogya dan mendorong *quality tourism* atau wisata berkualitas. Strategi dalam *quality tourism* tidak menonjolkan kuantitas wisatawan, namun lebih mendorong tingkat kualitas atau belanja wisatawan di DIY.

"Kalau orang yang datang ke Yogya tidak terlalu banyak, tapi *spending*-nya tinggi, kesejahteraan masyarakat tentu akan makin meningkat," bebernya. **(tro/ord)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005